

Perancangan Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Pt Erajaya Swasembada, Tbk Menggunakan Cobit 5.0 Pada Domain EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*), DSS (*Deliver, Service, Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, Asses*)

Muhammad Farhan¹, ²Kraugusteeliana*), Bambang Tri Wahyono³
Program Studi S1 Sistem Informasi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jakarta

muh.farhaan@gmail.com¹, gusteeliana@gmail.com²

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

Abstrak

Sistem Informasi Keuangan sangatlah penting bagi setiap perusahaan, tidak sedikit perusahaan yang telah sadar bahwa sistem informasi keuangan penting bagi perusahaan mereka karena bertujuan agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat, valid, dan transparan. Selain memiliki sistem informasi keuangan yang cukup baik, seharusnya PT Erajaya Swasembada memiliki pelayanan yang sesuai standar, maka dari itu studi kasus ini berusaha untuk mengaudit pelayanan menggunakan COBIT 5.0 pada domain EDM, DSS, dan MEA. Setelah merancang pernyataan, maka selanjutnya dilakukan uji kelayakan menggunakan uji statistik realibilitas maka dapat disimpulkan pernyataan-pernyataan yang telah dirancang layak untuk dijadikan bahan penelitian audit sistem informasi.

Kata kunci: COBIT 5.0, Pelayanan

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya Teknologi Informasi di Indonesia tidak menutup kemungkinan akan terjadinya timbulnya permasalahan bagi perusahaan PT Erajaya Swasembada sehingga dapat dijadikan motivasi bagi perusahaan PT Erajaya Swasembada untuk berusaha mencegah dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dan permasalahan yang sekiranya dapat terjadi. Maka dari itu diperlukan adanya audit sistem informasi untuk PT Erajaya Swasembada. Dalam studi kasus ini PT Erajaya Swasembada di audit menggunakan standar COBIT 5.0 khususnya pada domain EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*), DSS (*Deliver, Service, Support*), MEA (*Manage, Evaluate, Asses*). Bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana tingkat kapabilitas sistem informasi yang diterapkan pada PT Erajaya Swasembada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada sub sebelumnya, maka dapat ditentukan bahwa rumusan masalah pada studi kasus ini adalah: Fokus terhadap domain EDM (*Evaluate, Direct, Monitor*), DSS (*Deliver, Service, Support*) dan MEA (*Monitor, Evaluate, Asses*), Menilai sudah sejauh mana tingkat kapabilitas sistem informasi di PT Erajaya Swasembada.

1.3 Tujuan

Tujuan pada perancangan audit sistem informasi ini adalah, Mengetahui penilaian akhir audit pada PT Erajaya Swasembada agar mengetahui sejauh mana sistem informasi yang sudah berjalan, Dijadikan bahan evaluasi atau saran agar dapat membangun manajemen yang lebih baik kedepannya.

2 LANDASAN TEORI

Audit Sistem Informasi Tujuan audit sistem informasi adalah, Mengamankan Aset, Menjaga Integritas Data, Menjaga Efektifitas Sistem, Efisiensi. (Ron Weber, 1999)

COBIT 5.0 merupakan sebuah kerangka yang membantu perusahaan dalam menciptakan nilai optimal teknologi informasi dengan menjaga keseimbangan penggunaan sumber daya. Kerangka kerja ini membahas bisnis serta area fungsional teknologi informasi di suatu perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan yang berkaitan dengan teknologi informasi secara internal maupun eksternal (ISACA, 2012). Model referensi proses dalam COBIT 5 membagi proses tata kelola dan manajemen TI perusahaan menjadi dua domain proses utama, yaitu, Tata Kelola, memuat lima proses tata kelola, dimana akan ditentukan praktik- praktik dalam setiap proses Evaluate, Direct, dan Monitor (EDM) yang terdiri dari 5 proses, Manajemen, memuat empat domain, sejajar dengan area tanggung jawab dari Plan, Build, Run, dan Monitor (PBRM), dan menyediakan ruang lingkup TI yang menyeluruh dari ujung ke ujung. Domain ini merupakan evolusi dari domain dan struktur proses dalam COBIT 4.1., yaitu, Align, Plan, and Organize (APO), yang terdiri dari 13 proses, Build, Acquire, and Implement (BAI), yang terdiri dari 10 proses, Deliver, Service and Support (DSS), yang terdiri dari 6 proses, Monitor, Evaluate, and Assess (MEA), yang terdiri dari 3 proses.

Kriteria Informasi, Untuk memenuhi tujuan bisnis, informasi perlu memenuhi kriteria tertentu, adapun 7 kriteria informasi yang menjadi perhatian COBIT, yaitu sebagai berikut, Effectiveness (Efektivitas). Informasi yang diperoleh harus relevan dan berkaitan dengan proses bisnis, konsisten dapat dipercaya, dan tepat waktu, Efficiency (Efisiensi). Penyediaan informasi melalui penggunaan sumber daya (yang paling produktif dan ekonomis) yang optimal, Confidentially (Kerahasiaan). Berkaitan dengan proteksi pada informasi penting dari pihak-pihak yang tidak memiliki hak otorisasi/tidak berwenang, Integrity (Integritas). Berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan data/informasi dan tingkat validitas yang sesuai dengan ekspektasi dan nilai bisnis, Availability (Ketersediaan). Fokus terhadap ketersediaan data/informasi ketika diperlukan dalam proses bisnis, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Ini juga terkait dengan pengamanan atas sumber daya yang diperlukan dan terkait, Compliance (Kepatuhan). Pemenuhan data/informasi yang sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan, dan rencana perjanjian/kontrak untuk proses bisnis, Reliability (Handal). Fokus pada pemberian informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dan pemenuhan kewajiban mereka untuk membuat laporan keuangan.

Proses Teknologi, dalam domain EDM (Evaluate, Direct, Monitor), DSS (Deliver, Service, Support), MEA (Monitor, Evaluate, Asses)

Proses teknologi dalam domain EDM adalah:

EDM01 = Pastikan Pengaturan dan Pemeliharaan Kerangka Tata Kelola

EDM02 = Pastikan Pengiriman Manfaat

EDM03 = Pastikan Optimalisasi Risiko

EDM04 = Pastikan Optimalisasi Sumber Daya

EDM05 = Pastikan Transparansi Stakeholder

Proses teknologi dalam domain DSS adalah:

DSS01 = Mengelola Operasi

DSS02 = Mengelola Permintaan Layanan dan Insiden

DSS03 = Mengelola Masalah

DSS04 = Mengelola Kelangsungan

DSS05 = Mengelola Layanan Keamanan

DSS06 = Mengelola Pengendalian Proses Bisnis

Proses teknologi dalam domain MEA adalah:

MEA01 = Pengawasan, Evaluasi dan Penilaian Kinerja, dan Kesesuaian

MEA03 = Pengawasan, Evaluasi, dan Penilaian Sistem Kebutuhan Eksternal

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian audit sistem informasi pada PT Erajaya Swasembada menggunakan COBIT 5.0 khususnya pada domain EDM, DSS dan MEA yang sudah dilakukan pada 30 responden, pada pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 24. Berikut adalah rancangannya:

Table 1 Evaluate, Direct, and Monitor

Indikator	Pernyataan
EDM01	PT Erajaya Swasembada memiliki sistem yang aman dan dibuat sesuai dengan strategi dan tujuan perusahaan
EDM02	PT Erajaya Swasembada menyediakan layanan jasa konsultasi dengan harga terjangkau dan hemat biaya
EDM04	PT Erajaya Swasembada memiliki karyawan yang terpenuhi secara optimal
EDM05	PT Erajaya Swasembada memberikan akses kepada customer terkait dengan kebutuhan customer yang dilakukan secara efektif dan efisien

Pada domain EDM, kami menggunakan EDM01, EDM02, EDM04 dan EDM05. Berdasarkan uji kelayakan audit sistem informasi menggunakan uji statistik reabilitas maka didapatkan pada indikator instrumen dari masing-masing domain yang telah disebar kepada 30 responden ini dapat dinyatakan layak untuk dijadikan bahan penelitian. Berikut tabel uji kelayakan reabilitasnya:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.479	.480	2

Gambar 1. Reliability Statistics EDM

Table 2 Deliver, Service, and Support

Indikator	Pernyataan
DSS01	PT Erajaya Swasembada memiliki fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan customer
DSS02	PT Erajaya Swasembada memprioritaskan kebutuhan dan masalah customer disamping kebutuhan lain
DSS03	PT Erajaya Swasembada dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan memiliki solusi yang tepat terhadap masalah tersebut +*
DSS04	PT Erajaya Swasembada memiliki kebijakan yang tetap sesuai dengan tujuan perusahaan +*
DSS05	PT Erajaya Swasembada memiliki kebijakan yang tetap sesuai dengan tujuan perusahaan +*
DSS06	PT Erajaya Swasembada memberikan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan keadaan yang ada +*

Pada domain DSS, kami menggunakan DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05 dan DSS06. Berdasarkan uji kelayakan audit sistem informasi menggunakan uji statistik reabilitas maka didapatkan pada indikator instrumen dari masing-masing domain yang telah disebar kepada 30 responden ini dapat dinyatakan layak untuk dijadikan bahan penelitian. Berikut tabel uji kelayakan reabilitasnya:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.081	.089	6

Gambar 2. Reliability Statistics DSS

Table 3 Monitor, Evaluate, and Asses

Indikator	Pernyataan
MEA01	PT Erajaya Swasembada mempunyai sistem yang sudah modern
MEA03	PT Erajaya Swasembada mempunyai sistem yang mudah dipahami oleh user

Pada domain EDM, kami menggunakan MEA01 dan MEA03. Berdasarkan uji kelayakan audit sistem informasi menggunakan uji statistik reabilitas maka didapatkan pada indikator instrumen dari masing-masing domain yang telah disebar kepada 30 responden ini dapat dinyatakan layak untuk dijadikan bahan penelitian. Berikut tabel uji kelayakan reabilitasnya:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.479	.480	2

Gambar 3. Reliability Statistics MEA

4 KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat pada bab pembahasan yang berlandaskan pada standar COBIT 5.0 pada domain EDM, DSS, dan MEA dalam bentuk kuesioner dan menghasilkan cronbach's alpha dibawah 0,6. Dengan begitu kuesioner ini tidak layak untuk diteruskan dalam audit sistem informasi. Tahapan selanjutnya harus merancang ulang indicator kuisisioner agar lebih dimengerti oleh responden.

Referensi

Fitri Setiawati Sulaeman, 2015, Jurnal Audit Sistem Informasi Framework Cobit 5
 ISACA (2012). *COBIT 5 A Business Framework for the Governance and Management of Interprise IT*. USA:ISACA.
 Wella, 2016, Jurnal Audit Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5.0 Domain DSS pada PT Erajaya Swasembada, TBK